



## Kendala Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas IX SMP

Komang Apriyani<sup>1\*</sup>, I Wayan Artanayasa<sup>2</sup>, I Ketut Semarayasa<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received January 20, 2022

Revised January 22, 2022

Accepted June 24, 2022

Available online July 25, 2022

#### Kata Kunci:

Kendala Pembelajaran Daring,  
Pandemi Covid-19, PJOK

#### Keywords:

Obstacles, Online Learning, Covid-19  
Pandemic



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan kendala dalam pembelajaran daring PJOK bagi peserta didik di SMP. Banyak guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kurang kreatif sehingga akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang tidak optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kendala peserta didik dalam pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19 kelas IX SMP. Jenis penelitian yang digunakan merupakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei menggunakan angket atau kuisisioner yang diberikan kepada peserta didik. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persentase rata-rata skor kendala dalam pembelajaran PJOK pada masing-masing aspek, yaitu aspek manusiawi sebesar 74,62%, aspek material sebesar 72,69%, aspek fasilitas perlengkapan sebesar 78,67%, dan aspek prosedur sebesar 73,66%. Simpulan menunjukkan peserta didik memiliki kendala yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di kelas IX SMP. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi kendala peserta didik dalam pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19.

### ABSTRACT

This research was conducted because of the problems of obstacles in PJOK online learning for students at SMP Negeri 1 Singaraja for the 2021/2022 academic year. The purpose of this study is to find out what are the obstacles in learning PJOK for students at SMP Negeri 1 Singaraja. The type of research used in this study is a quantitative descriptive method with survey techniques using questionnaires or questionnaires given to students. The research subjects used in this study were class IX students of SMP Negeri 1 Singaraja. Based on the results of the study also showed that the average percentage score of obstacles in PJOK learning in each aspect, namely the human aspect was 74.62%, the material aspect was 72.69%, the equipment facility aspect was 78.67%, and the procedure aspect by 73.66%. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that students have high obstacles in participating in PJOK online learning during the Covid-19 pandemic in class IX of SMP Negeri 1 Singaraja.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang sebagai salah satu penentu dalam membangun perkembangan dan kemajuan suatu negara (Subagja et al., 2019; Taqwim et al., 2020). Pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari (Setiyawan et al., 2020). Pendidikan juga dijadikan sebagai tolak ukur kualitas setiap orang. Melalui pendidikan sebuah negara diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya (Budiana et al., 2019; Shofiyani & Gusrizal, 2010). Mata pelajaran pendidikan jasmani mempunyai nilai strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki peran yang semakin mantap dalam era globalisasi (Hamidi, 2022; Taqwim et al., 2020). Pendidikan jasmani memberikan peranan yang sangat penting kepada anak untuk terlibat secara langsung dalam berbagai peranan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara teratur (P. S. Mustafa & Winarno, 2020; Pradana, 2021). Pendidikan adalah salah satu hal

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [kmngapriyani@gmail.com](mailto:kmngapriyani@gmail.com) (Komang Apriyani)

yang sangat penting dan sangat diperlukan untuk membekali anak untuk menghadapi masa depan (Ashadi et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar sebagai suatu proses pembinaan yang sangat bermakna untuk menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan jasmani pada dasarnya yaitu merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara terstruktur dan dalam jangka waktu tertentu (Hasanah et al., 2021). Berhasil atau gagalnya suatu pencapaian yang menjaditujuan pendidikan itu amat sangat bergantung dari proses pembelajaran yang dialami peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah sendiri.

Namun pada umumnya banyak guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kurang kreatif sehingga akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang tidak optimal (Bachtiar et al., 2021; Winarni & Lismadiana, 2020). Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Namun proses pembelajaran PJOK untuk saat ini terganggu sehingga berbeda dari tahun sebelumnya, karena adanya pandemi Covid-19 saat ini. Terlebih lagi, peserta didik kurang memiliki pengetahuan yang mendalam untuk berfikir dan tidak mempunyai guru untuk melihat seberapa jauh materi ajar yang dapat berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik yang menjadi tantangan yang baru bagi seorang guru dalam mengikuti proses pembelajaran daring seperti sekarang ini. Tidak hanya itu, adapun dampak lain yang terjadi yang disebabkan oleh minimnya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik yang menyebabkan mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena fasilitas yang kurang memadai. Ditambah lagi dengan beberapa wilayah yang sulit memperoleh jaringan dan sulitnya perekonomian seperti saat ini juga menghambat proses pembelajaran daring sehingga peserta didik belum mampu untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus 2 (*severe respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada seorang manusia (P.Smeltzer et al., 2022). Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah sebuah penyakit yang ditularkan antara hewan dan manusia. Adapun seekor hewan yang menjadi sumber yang menularkan COVID-19 ini masih belum jelas diketahui. Penyakit ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau bersin, namun orang yang paling mudah serta paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang memiliki imunitas tubuh rendah serta orang yang berkontak secara langsung dengan pasien yang mengidap COVID-19 Kemenkes RI (dalam Ririn Noviyanti Putri, 2020).

Suatu proses pembelajaran daring menyatakan bahwa pada pembelajaran yang berbasis pemanfaatan teknologi yang dapat meningkatkan kinerja peserta didik (Fajrin & Sugito, 2022; Sukarini & Manuaba, 2021). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam sebuah proses pembelajaran (Anindita et al., 2022; Kristiawan et al., 2021). Salah satu alternatif yang digunakan agar pembelajaran tetap berjalan lancar yaitu dengan cara melakukan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran *online* (Bui et al., 2022; Yao et al., 2022). Salah satu tujuan pembelajaran online adalah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat pelajar secara online dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang diakses kapan saja (A. F. Mustafa, 2022). Upaya memaksimalkan proses mengajar dan belajar antar guru dan peserta didik. Maka seluruh tenaga kependidikan menghimbau agar menggunakan media pembelajaran yang berupa aplikasi yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran yang dilakukan dirumah (Barus, 2021). Pembelajaran dalam masa pandemi utamanya peran guru sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didiknya. Karena walaupun peserta didik dirumahkan guru harus tetap mengajar, karena guru mempunyai peranan yang amat strategis dan penting dalam keseluruhan upaya pendidikan khususnya pada mata pelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kendala peserta didik dalam pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19 kelas IX SMP.

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei menggunakan angket atau kuisioner. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, tetapi langsung mengambil data dari sumber data. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang kondisi kendala peserta didik dalam pembelajaran daring pjok pada masa pandemi covid-19. Pada tahap persiapan akan dilakukan penyusunan instrumen penelitian.

Intrumen penelitian ini meliputi test. Kemudian pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pengambilan data menggunakan instrumen yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Test diberikan kepada kelas sampel yang ditentukan secara *random sampling*. Kemudian kegiatan pada tahap pelaporan meliputi analisis data secara keseluruhan dan perumusan simpulan, serta pembuatan laporan hasil penelitian.

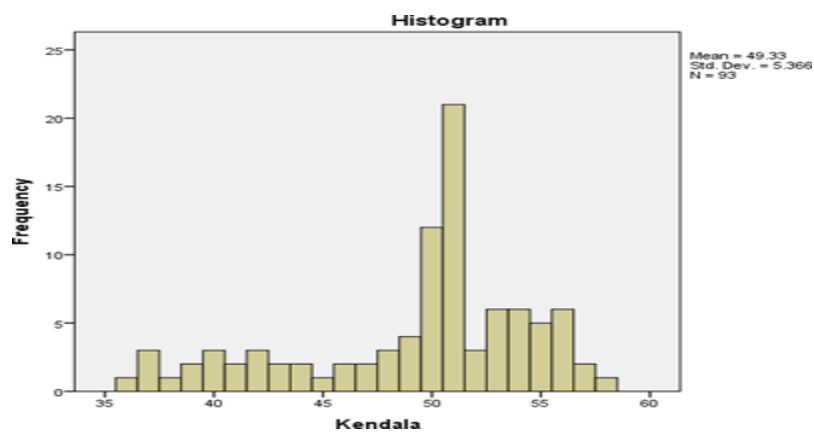
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IX di SMP Negeri 1 Singaraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala peserta didik dalam pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2021/2022. Dengan demikian, data penelitian ini berupa skor jawaban kuesioner terkait kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Singaraja, yang diperoleh dari kuesioner online google form untuk peserta didik dan google meet untuk guru PJOK. Dari hasil wawancara yang di lakukan dengan guru bahwa kendala yang di hadapi guru seperti sarana dan prasarana yang dimiliki peserta didik masih kurang sehingga proses pembelajaran PJOK berbasis daring masih terbilang kurang maksimal yang diungkap oleh guru pada saat melakukan wawancara. Skor kendala dalam pembelajaran PJOK peserta didik disajikan pada [Tabel 1](#) dan [Gambar 1](#).

**Tabel 1.** Deskripsi Data Skor Kendala Dalam Pembelajaran PJOK Peserta Didik

Deskripsi	Skor
Banyak Siswa	93 Orang
Rata-rata	49,33
Standar Deviasi	5,37
Nilai minimum	36
Nilai maksimum	58

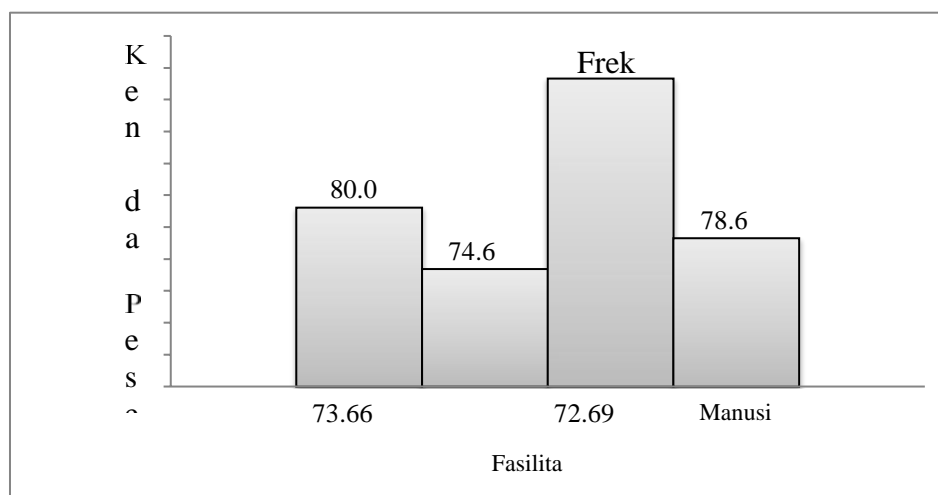


**Gambar 1.** Diagram Histogram Data Skor Kendala Dalam Pembelajaran PJOK Peserta Didik

Berdasarkan [Tabel 1](#), menunjukkan bahwa data skor kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Singaraja mempunyai skor rata-rata sebesar 49,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,37, nilai minimum 36, dan nilai maksimum 58. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara deskriptif diperoleh standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa data skor kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Singaraja sebarannya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan skor kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Singaraja tidak jauh berbeda (tidak bervariasi). Kendala dalam pembelajaran PJOK terdiri dari aspek manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur. Berdasarkan hasil analisis skor kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Singaraja, maka dapat dijabarkan persentase rata-rata skor kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik pada masing-masing aspek manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur pada [Tabel 2](#) dan [Gambar 2](#).

**Tabel 2.** Persentase Rata-rata Skor Kendala dalam Pembelajaran PJOK Peserta Didik pada Masing-masing Aspek

No.	Aspek	Persentase Rata-rata Skor Kendala Dalam Pembelajaran PJOK
1	Manusiawi	74,62%
2	Material	72,69%
3	Fasilitas perlengkapan	78,67%
4	Prosedur	73,66%



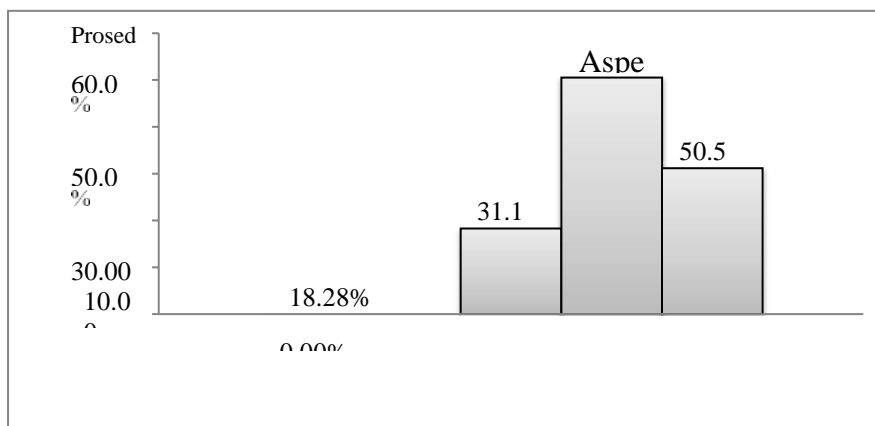
**Gambar 2.** Persentase Rata-rata Skor Kendala dalam Pembelajaran PJOK Peserta Didik pada Masing-masing Aspek

Berdasarkan **Tabel 2**, persentase rata-rata aspek manusiawi sebesar 74,62%, aspek material sebesar 72,69%, aspek fasilitas perlengkapan sebesar 78,67%, dan aspek prosedur sebesar 73,66%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala peserta didik dalam pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 lebih dominan pada aspek fasilitas perlengkapan, dimana aspek fasilitas perlengkapan memiliki persentase rata-rata paling tinggi, yaitu 78,67%. Distribusi frekuensi data skor kendala dalam pembelajaran PJOK Peserta Didik disajikan pada **Tabel 3** dan **Gambar 3**.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Data Skor Kendala dalam Pembelajaran PJOK Peserta Didik

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$52 \leq M \leq 65$	29	31,18%	Sangat tinggi
$43,33 \leq M < 52$	47	50,54%	Tinggi
$34,67 \leq M < 43,33$	17	18,28%	Sedang
$26 \leq M < 34,67$	0	0,00%	Rendah
$13 \leq M < 26$	0	0,00%	Sangat rendah
<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>100,00%</b>	

Berdasarkan **Tabel 3** dan **Gambar 4**, skor kendala dalam pembelajaran PJOK bagi peserta didik SMP Negeri 1 Singaraja berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 29 peserta didik (31,18%), berada pada kategori tinggi sebanyak 47 peserta didik (50,54%), berada pada kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (18,28%), tidak ada peserta didik yang memiliki kategori rendah dan sangat rendah (0,00%). Adapun skor rata-rata kendala dalam pembelajaran PJOK peserta didik sebesar 49,33 berada pada rentang kategori  $43,33 \leq M < 52$ , sehingga skor rata-rata kendala dalam pembelajaran PJOK peserta didik memiliki kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kendala yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 di kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja.



**Gambar 3.** Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Kendala dalam Pembelajaran PJOK Peserta Didik

### Pembahasan

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas gerak atau aktivitas fisik yang sengaja dirancang untuk mengetahui tingkat kesadaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Selain itu, untuk mengembangkan potensi individu secara psikis, psikologis, mental, dan emosional menuju pembentukan manusia yang seutuhnya melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Fauzan & Dirgantoro, 2020). Pendidikan jasmani tidak kalah penting dengan mata pelajaran yang lain hal itu terlihat dari tujuan pendidikan dalam pembelajaran karena kedudukannya dalam lingkungan pendidikannya sama dengan mata pelajaran lainnya (Fatoni et al., 2021; Hamidi, 2022). Sehingga penguasaan dan proses pembelajarannya lebih membutuhkan perencanaan yang matang atau tersusun. Proses belajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan harapan dalam proses pembelajarannya untuk itu perlu dikembangkan proses pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tidak hanya menyampaikan materi melainkan praktek langsung dilapangan (Fauzan & Dirgantoro, 2020; Winarni & Lismadiana, 2020). Para guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagian besar menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Meet*, *Zoom*. Namun perlu diketahui bahwa SMP Negeri 1 Singaraja mempunyai media pembelajaran khusus yang digunakan sebagai aplikasi penunjang untuk proses pembelajaran yang berlangsung saat ini yaitu aplikasi *BEE (Buleleng Education Expose)*. Adanya aplikasi penunjang dalam proses pembelajaran daring, jika penggunaannya tidak bisa dilakukan dengan optimal maka pembelajaran daring yang tidak sesuai juga merupakan kendala bagi peserta didik yang berada di rumah (Hakim et al., 2022; R. D. P. Putri & Suyadi, 2021). Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa kondisi yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor intitusional (ruang kelas), dan intruksional (kurangnya alat peraga).

Pandemi adalah penyebaran sebuah penyakit baru keseluruh dunia merupakan musibah yang mengharukan seluruh penduduk bumi *world health organization*. Ada dua dampak yang tergolong dalam berlangsungnya proses pendidikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 yang terjadi saat ini (Kristiawan et al., 2021). Adapun yang pertama, pengaruh siklus jangka pendek, sebuah kejadian yang dirasakan oleh banyak keluarga di seluruh dunia baik yang berada di kota maupun yang berada di desa. Pengaruh yang kedua yaitu pengaruh siklus jangka panjang, banyak kelompok masyarakat yang ada didunia yang akan terpapar oleh dampak siklus panjang dari covid-19 ini (Aziz et al., 2022; N. A. Putri et al., 2021). Salah satu dampak pandemi *coronavirus* ialah terhadap pendidikan diseluruh dunia hingga Indonesia yang mengarah kepada penutupan secara luas sekolah maupun perguruan tinggi. Suatu proses pembelajaran daring menyatakan bahwa pada pembelajaran yang berbasis pemanfaatan teknologi yang dapat meningkatkan kinerja peserta didik (Kristiawan et al., 2021; Sukarini & Manuaba, 2021). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam sebuah proses pembelajaran (Kristiawan et al., 2021; Sukarini & Manuaba, 2021). Salah satu alternatif yang digunakan agar pembelajaran tetap berjalan lancar yaitu dengan cara melakukan pembelajaran dalam jaringan atau yang disebut dengan pembelajaran *online* (Kristiawan et al., 2021; Salsabila et al., 2020). Salah satu tujuan pembelajar online adalah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat pelajar secara online dengan diberi pengetahuan tentang jawaban yang benar dan informasi tambahan yang diakses kapan saja.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki kendala yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 di kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja. Bagi pemerintah daerah, ke depan dilakukan penganggaran terkait perbaikan serta kelengkapan fasilitas dalam pembelajaran daring, mengingat dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa kendala peserta didik dalam pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 lebih dominan pada aspek fasilitas perlengkapan. Hal ini diharapkan menjadi fokus utama kepada pemerintah agar semakin meningkatkan aspek fasilitas perlengkapan bagi peserta didik, contohnya dengan memberikan kuota gratis yang cukup serta bantuan HP atau laptop kepada peserta didik. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi kendala peserta didik dalam pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan mampu melaksanakan penelitian dengan populasi lebih besar dan variabel yang beragam agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih objektif dan akan menjadi lebih maksimal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R., Pramitaningrum, I. K., & Kusumawati, A. (2022). Identifikasi Telur Parasit Helminth Berbasis Aplikasi Android untuk Pembelajaran Praktikum Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal Of Health*, 9(1), 24 – 30. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n1.389>.
- Ashadi, K., Mita Andriana, L., & Pramono, B. A. (2020). Pola Aktivitas Olahraga Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Fakultas Non-Olahraga. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 713–728. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i3.14937](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14937).
- Aziz, A., Saddhono, K., & Setyawan, B. W. (2022). A parental guidance patterns in the online learning process during the COVID-19 pandemic: case study in Indonesian school. *Heliyon*, 8(12), e12158. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12158>.
- Bachtiar, B., Putri, A. P., & Maulana, F. (2021). Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui E-Learning Siswa Smk Negeri Kota Sukabumi. *Jendela Olahraga*, 6(1), 17–27. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6293>.
- Barus, J. B. N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata kuliah Atletik Lanjutan. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 41 – 54. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.466>.
- Budiana, D., Budiman, D., & Budiman, T. I. W. (2019). The Effect of Teaching Table Tennis Using Self-Regulated Learning Model on Self-Esteem. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 43 – 47. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.16253>.
- Bui, D. T., Nhan, T. T., Dang, H. T. T., & Phung, T. T. T. (2022). Online learning experiences of secondary school students during COVID-19 – Dataset from Vietnam. *Data in Brief*, 45, 108662. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2022.108662>.
- Fajrin, A. L., & Sugito, S. (2022). Kemampuan Motorik Kasar Anak di Masa Pandemi Covid-19: Pembelajaran Daring dan Luring. *Jurnal Obsesi*, 6(6), 6890 – 6898. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2043>.
- Fatoni, R. A., Suroto, S., & Indahwati, N. (2021). Pengaruh aktivitas fisik program gross motor skill terhadap indeks massa tubuh dan tingkat kebugaran jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 1 – 10. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9539>.
- Fauzan, I., Lazuardy Akbar, & Dirgantoro, E. W. (2020). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Pencak Silat Pplp Kalimantan Selatan. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 80 – 86. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3729>.
- Hakim, N., Ulpi, W., & Hasyim, F. A. (2022). Meningkatkan Kebugaran Jasmani Anak pada Masa Pandemi melalui Kegiatan Senam Berbasis Windows Movie Maker. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 2677 – 2689. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1954>.
- Hamidi, A. (2022). Effects of Life Skill Integration Program in Golf on Social Competence of Male Sport Science Students in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 7(2), 226 – 233. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v7i2.47449>.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>.
- Kristiawan, M., Aminudin, N., & Rizki, F. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi

- Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1905 – 1914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.942>.
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia*, 1(2), 213 – 225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Penerapan pendekatan saintifik dalam aktivitas belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 78–92. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.25633>.
- P.Smeltzer, M., Scagliotti, G. V., Wakelee, H. A., & Mitsudomi, T. (2022). International Association for the Study of Lung Cancer Study of the Impact of Coronavirus Disease 2019 on International Lung Cancer Clinical Trials. *Journal of Thoracic Oncology*, 17(5), 651–660. <https://doi.org/10.1016/j.jtho.2022.01.017>.
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>.
- Putri, N. A., M.S, Z., & H, O. S. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Peningkatan Nilai Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ppda Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2164 – 2170. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1171>.
- Putri, R. D. P., & Suyadi, S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dalam Penerapan Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3912–3919. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1442>.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/AL-MUTHARAHAH.V17I2.138>
- Setiyawan, Kresnapati, P., & Setyawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1). [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5148).
- Shofiyani, A., & Gusrizal, G. (2010). Determination Of Ph Effect And Capacity Of Heavy Metals Adsorption By Water Hyacinth (Eichhornia Crassipes) Biomass. *Indonesian Journal of Chemistry*, 6(1), 56–60. <https://doi.org/10.22146/ijc.21774>.
- Subagja, D. S., Kusmaedi, N., & Komarudin, K. (2019). The Effect of Learning Media and Coordination To Forehand Top Spin Accuration on Table Tennis. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(2), 220–228. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.619>.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Video Animasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395–400. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>.
- Winarni, S., & Lismadiana, L. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101–114. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29639>.
- Yao, Y., Wang, P., Jiang, Y., Li, Q., & Li, Y. (2022). Innovative online learning strategies for the successful construction of student self-awareness during the COVID-19 pandemic: Merging TAM with TPB. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(4), 100252. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100252>.